



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
JANUARI 2009

ABSTRAK

Sri Handayani

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
PADA LANJUT USIA (Umur 60 – 74 tahun) DI PANTI WREDHA RINDANG ASIH I
UNGERAN**

Latar belakang : Tinggal di panti merupakan salah satu stressor dalam kehidupan lansia sehingga menimbulkan kecemasan. Keluarga sebagai orang terdekat dengan lansia ikut memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan lanjut usia dan membantu lansia mengatasi kecemasannya. Aplikasi peran keluarga adalah dengan memberikan dukungan informasi, emosional, instrumental dan penilaian.

Metode : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada usia lanjut yang tinggal di panti sosial. Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan 20 orang responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Korelasi kedua variabel diuji menggunakan uji Pearson dan ditampilkan dalam tabel.

Hasil : Sebagian besar responden memperoleh dukungan informasi yang baik dari keluarga (60 %), hampir separuh memperoleh dukungan emosional yang baik dari keluarga (45 %), sebagian besar memperoleh dukungan instrumental yang baik dari keluarga (65 %) dan sebagian besar memperoleh dukungan penilaian yang baik dari keluarganya (55 %). Responden yang mengalami kecemasan ringan dan tinggi masing-masing sebanyak 35 %. Dukungan keluarga memiliki hubungan dengan tingkat kecemasan responden. Dukungan informasi memiliki korelasi cukup ($r = -0,490$), dukungan emosional memiliki korelasi kuat ($r = -0,649$), dukungan instrumental memiliki korelasi cukup ($r = -0,483$) dan dukungan penilaian memiliki korelasi kuat ($r = -0,528$).

Kesimpulan : Tinggal di panti merupakan stressor bagi lansia sehingga menimbulkan kecemasan. Adanya dukungan dari keluarga membantu menurunkan kecemasan sehingga disarankan untuk keluarga agar tetap memberikan dukungan saat lansia berada di panti.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Kecemasan, Usia lanjut

Pustaka : 25 (1993 – 2008)



NURSING SCIENCE PROGRAM STUDY
THE FACULTY OF MEDICINE
DIPONEGORO UNIVERSITY
SEMARANG, JANUARY 2009

ABSTRACT

Sri Handayani

**Correlation of family support with anxiety rate on elderly person (60 – 74 years old) in
Panti Wredha Rindang Asih I Ungaran**

Background : Live in panti is either stressor in elderli's life that cause anxiety. Family as the closly person with elderlies is have the role in increase quality of life for elderlies and help them to arraign anxiety. Aplication of family role is by give information, emotional, equipment, and appraisal supports.

Method : Objective of research is to know correlation between family supports with anxiety rate on elderly person who lives in panti sosial. The research is quantitafically use 20 responder who fit to inclusive and exclusive critheria. The correlation both of variables test by Pearson test and show in table form.

Result : Mostly responder have a good informational support from family (60 %), about half responder have a good emotional support from family (45 %), mostly have a good equipmental support from family (65 %) and mostly have a good appraisal support from their family (55 %). Responder who have low and high level of anxiety rate each 35 %. Family supports have a correlation with anxiety rate of responder. Informational support have an adequate relation ($r = -0,490$), emotional support have a strong relation ($r = -0,649$), equipmental support have an adequate relation ($r = -0,483$) and appraisal support have a strong relation ($r = -0,528$).

Conclusion : Live in Panti is a stressor for elderly person so cause anxiety. Presence support from family help decrease anxiety so advice for family to keep give supports when elderlies in panti.

Keyword : Family support, Anxiety, Elderly person

Literature : 25 (1993 – 2008).